

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian penulisan akademik adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan kejadian penting yang sedang ada pada saat ini (Nursalam, 2020). Studi ini memakai pendekatan *cross-sectional*, yakni studi yang mengutamakan pada mengukur/mengamati peristiwa yang independen dan tidak terkait dari waktu ke waktu. data variabel dependen masing-masing hanya sekali (Nursalam, 2020).

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian diselenggarakan dari bulan Januari 2023 sampai dengan Mei 2023 di Desa Sangkan Gunung Wilayah kerja Puskesmas Sidemen Kabupaten Karangasem.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan, generalisasi, atau totalitas unit, perseorangan, subjek atau objek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu untuk dipelajari yang dapat berupa orang, objek, lembaga, peristiwa, dan lain-lain yang darinya informasi mampu menambah wawasan mengenai (data) penelitian, yang nantinya bisa diambil kesimpulan. Populasi juga merupakan penjumlahan dari setiap unsur yang diteliti yang memiliki sifat yang sama, dapat berupa individu dari sebuah kelompok, kejadian, atau hal yang dipelajari (Handayani, 2020).

Populasi pada studi ini yakni ibu balita yang memiliki balita dengan stunting yang berjumlah 41 balita dengan stunting di Desa Sangkan Gunung Kabupaten Karangasem Tahun 2023. .

## **2. Sampel**

sampel yakni bagian yang bisa merepresentatifkan populasi dan juga adalah bagian dari banyaknya dan kriteria yang dipunya oleh populasi ini dan harus merepresentatifkan populasi. Sugiyono dalam buku (Ahyar et al., 2020) memaparkan apabila banyaknya populasi tak lebih dari 100 orang, maka banyak sampel ditentukan secara keseluruhan. Sampel yang ditetapkan pada studi ini yakni ibu dengan stunting. Berikut merupakan ketetapan sampel dengan kriteria atau syarat yakni:

### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi ialah ketentuan umum subjek penelitian dari sebuah terget populasi yang hendak dikaji (Hidayat & Hayati, 2019). Kriteria inklusi dalam studi ini yakni:

1. Ibu yang mempunyai balita dengan stunting di Desa Sangkan Gunung wilayah kerja Puskesmas Sidemen.

### **b. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah kriteria penolakan, ialah kondisi yang mengakibatkan subjek yang melengkapi kriteria inklusi tak bisa diikutkan dalam studi, kriteria ini dapat mencakup adanya penyakit lain yang menyertai yang dapat mempengaruhi pengukuran maupun interpretasi hasil (Pradono, Hapsari, Supardi, & Budiarto, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

1. Ibu balita yang memiliki balita dengan stunting namun tak kooperatif dan tak bersedia menjadi subjek dalam penelitian.

#### **D. Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel adalah cara pengumpulan informasi dengan mengambil sebagian saja dari populasi guna memperoleh sampel yang memang benar sejalan dengan seluruh responden studi. Teknik pengambilan sampel yang diaplikasikan pada studi ini menerapkan *total sampling*. Sugiyono (2018) memaparkan bahwa *total sampling* ialah teknik penetapan sampel jika seluruh unit populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel ini dipakai bila banyaknya populasi cenderung kecil yakni tak melebihi 41 orang, *total sampling* dikatakan juga sensus, yang mana seluruh unit populasi ditetapkan sebagai sampel.

#### **E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Dalam menyelenggarakan penelitian ini, jenis data yang dipakai yakni data primer dan sekunder.

##### **a. Data primer**

Data primer yakni data informasi yang didapati dari sumber pertama yang dihimpun dengan langsung melalui sumbernya, data asli dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun (Sari, M. S., & Zefri, 2019). Data yang dihimpun pada studi ini bersumber dari angket (kuesioner) yang didistribusikan kepada responden mengenai kualitas tidur balita stunting.

b. Data sekunder

Data sekunder yakni data yang diambil dengan tak langsung dari obyek studi yang didapat dari suatu peramban internet atau dari sebuah referensi maupun dokumen (Sari, M. S., & Zefri, 2019). Data Sekunder dalam studi ini didapatkan yaitu dari laporan tahunan balita stunting di Desa Sangkan Gunung Puskesmas Sidemen Karangasem.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Muis Dwi Utami (2017) pengumpulan data ialah rangkaian pendekatan menuju subjek dengan rangkaian pengimpunan kriteria subjek yang dibutuhkan pada sebuah studi. Tahapan dalam penghimpunan data bergantung pada gambaran penelitian dan teknik instrumen yang dipakai (Nursalam, 2020). Teknik menghimpun data dalam studi ini memakai kuesioner dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengajuan surat permohonan izin melaksanakan penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Pengajuan surat permohonan izin Etik/Ethical Approval ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Pengajuan surat permohonan izin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem.
4. Pengajuan permohonan izin penelitian ke Puskesmas Sidemen.
5. Mengumpulkan data jumlah balita stunting di Desa Sangkan Gunung wilayah kerja Puskesmas Sidemen.

6. Penentuan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah peneliti tetapkan.
7. Melaksanakan pendekatan pada subjek studi dan memaparkan tujuan dan maksud dari studi yang hendak dilaksanakan.
8. Pendistribusian/pemberian angket pada responden secara luring.
9. Melaksanakan peninjauan data yang telah dihimpun pada angket yang sudah diisi responden.
10. Hasil pengisian data kuisisioner lalu di rekapitulasi.

### **3. Instrumen Penelitian**

Purwanto (2018) memaparkan bahwasanya instrumen penelitian umumnya ialah alat yang dipakai guna menghimpun data ketika studi dilaksanakan (Sukendra, 2020). Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yakni menggunakan kuisisioner kualitas sudah dilaksanakan uji validitas dalam studi Agustin (2012) dengan melaksanakan uji coba pada 30 subjek dengan besaran Cronbach's alpha 0,766 dan hasil reabilitas  $r$  hitung (0,410-0,831) >  $r$  tabel (0,361) yang nantinya kuisisioner ini adekuat guna dipakai megukur kualitas tidur. Pengujian validitas dan reliabilitas juga dilaksanakan Indrawati (2012) pada 30 mahasiswa regular Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia dan didapati perolehan koefisien alfa sebesar 0,73. Setiap butirnya dibebankan dengan bobot setara pada jangka 0-3 (skala likert). Penetapan kualitas tidur yang buruk atau baik dilaksanakan dengan mengukur 7 aspek diatas, yang nantinya dikalkulasikan guna memperoleh nilai keseluruhan PSQI dengan rentang 0-21. Akhir kalkulasi skor dari semua pertanyaan dan perolehannya dikategorikan

menjadi dua jenis. Bila skor akhir kurang dari 5 berarti baik dan bila skor akhir lebih dari 5 maka buruk (Agustin, 2012).

## **F. Metode Analisa Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Tahapan olah data secara manual mengacu pada (Masturoh Imas, 2018) adalah :

#### **a. Editing**

Editing merupakan peninjauan lengkap tidaknya diperoleh atau dihimpun dari kuesioner. Namun bila nyatanya masih terdapat data yang tak lengkap, dan tak memungkinkan melaksanakan interview ulang, maka angket tersebut dikecualikan (*drop out*).

#### **b. Coding**

Coding yakni upaya memberikan kode dengan merubah data berupa huruf menjadi berupa angka atau bilangan yang memudahkan peneliti ketika mengentry data.

#### **c. Cleaning**

Cleaning adalah upaya peninjauan ulang data yang telah dimasukan apakah terdapat kesalahan atau tak pada studi ini menghilangkan data yang tidak sesuai dan tidak diperlukan oleh peneliti.

### **2. Analisa Data**

Metode analisa data dalam studi ini memakai analisa deskriptif. Analisa ini ialah langkah-langkah mengola informasi dengan merepresentatifkan dan menyederhanakan data dengan ilmiah dalam wujud grafik maupun tabel (Nursalam, 2020). Sesudah data dianalisa, lalu dientry menuju tabel dan dijumlah persentasenya.

Data kualitas tidur balita stunting diperoleh dengan metode kuisioner yang diberikan kepada ke ibu balita sebagai responden.

## **G. Etika Penelitian**

### **1. *Informed Consent***

*Informed consent* adalah persetujuan guna ikut serta dalam studi sebagai responden. Peneliti butuh menjelaskan tujuan dan maksud studi terlebih dulu supaya responden mampu paham dan menimbang hak dalam penetapan sebagai responden. Responden yang bersedia, perlu menandatangani surat persetujuan tetapi bila subjek tak setuju, peneliti tak bisa memaksa untuk menjadi subjek penelitian.

### **2. Tanpa Nama (*Anonymity*)**

*Anonymity* yakni suatu penjaminan untuk subjek studi dengan tak memaparkan atau menyebarkan nama subjek dalam lembar pencatatan data serta hasil studi yang hendak ditampilkan.

### **3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

*Confidentiality* yakni permasalahan etika dengan memberi garansi kerahasiaan temuan studi, meliputi wawasan ataupun data lainnya.

Seluruh data yang sudah dihimpun dijamin kerahasiaanya, hanya kelompok data tertentu yang akan dicantumkan dan dicantumkan pada studi.